

## KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DI SEKOLAH DASAR

Nurul Azkiya<sup>1</sup>, Rila Marinda<sup>2</sup>, Nur Hidayah<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Sekolah Dasar  
Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara Nomor 9, Jakarta Barat 11501  
Email:  
[alberth@esaunggul.ac.id](mailto:alberth@esaunggul.ac.id)

### ***Abstract***

*Mastery of Information and Communication Technology (ICT) or better known as ICT internationally, is very important in the current era of globalization, especially in the world of education. In this day and age, teachers are required to have the ability to use technology. Therefore, teachers must be able to apply technology into learning. By applying ICT the learning process is easier and more enjoyable. The purpose of this research is to find out how ICT is very important in the learning process and the extent to which teachers' pedagogical abilities in implementing the ICT system in elementary schools. The research method used in this study is a qualitative approach with a literature study. The conclusion of this study is that the pedagogic competence of teachers in implementing ICT-based learning in elementary schools is quite good. However, the school must often hold a training for teachers in improving their competence. Especially for senior teachers because they are new to using technology.*

***Keywords :*** Leadership, Teacher competency, ICT-based learning media

### **Abstrak**

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK ) atau lebih dikenal dengan ICT secara internasional, sangat penting pada era globalisasi saat ini terutama pada dunia pendidikan. Pada zaman sekarang guru dituntut harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi. Oleh Karena itu, guru harus mampu mengaplikasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Dengan menerapkan TIK proses pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana TIK sangat penting dalam proses pembelajaran dan sejauh manakah kemampuan pedagogik guru dalam menerapkan sistem ICT di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literature. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis ICT di sekolah dasar sudah cukup baik. Namun untuk pihak sekolah harus sering-sering mengadakan sebuah pelatihan untuk guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya. Terutama pada guru senior karena mereka awam dalam menggunakan teknologi.

**Kata Kunci :** Kepemimpinan, Kompetensi guru, Media pembelajaran berbasis ICT

## PENDAHULUAN

Perubahan adalah suatu proses pembelajaran yang sangatlah penting dibutuhkan untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah lampau atau usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman yang semakin cepat, hal tersebut dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Safiah, 2017). Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau lebih dikenal dengan ICT secara internasional, sangat penting pada era globalisasi saat ini. Karena sebuah Teknologi dianggap sebagai perubahan yakni membuat perubahan revolusioner, efisien dan intensif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat.

Information and Communication technology (ICT) yang di dalam bahasa Indonesia yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi mencakup semua hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi komunikasi mencakup semua hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih powerful. Penggunaan media mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi proses belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan (Nursamsu & Kusnafizal, 2017).

Guru adalah seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan suatu mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas (Indriani, 2015). Kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karena berperan sebagai fasilitator yang memengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin. Melalui kepemimpinannya, guru menggerakkan siswa untuk berperilaku belajar yang positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Rahayu dan Susanto, 2018). Kepemimpinan guru dalam lingkungan kelas tidak dibatasi oleh sekedar pemahaman saja bahwa kelas hanyalah sebuah ruangan dengan empat buah dinding tempat berlangsungnya interaksi pembelajaran (Susanto, 2018).

Kompetensi merupakan sesuatu tindakan atau kinerja yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang terkait dengan profesi tertentu. Kompetensi guru berkaitan dengan konsep hakikat dan tugas guru, yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya. Kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang terdapat di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru dituntut harus mampu menggunakan dan memanfaatkan TIK sebagai media dalam proses mengajar (Batubara, 2018).

Pembelajaran TIK sangat penting untuk diterapkan kepada siswa sejak sekolah dasar karena dapat memudahkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun, pada tingkat sekolah dasar TIK masih belum sepenuhnya diterapkan pada proses pembelajaran. Fakta di lapangan

masih banyak guru yang belum menguasai perangkat TIK dan belum sepenuhnya optimal dalam menerapkannya pada sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan angket terbuka untuk mengetahui seberapa pentingnya TIK dalam proses sebuah pembelajaran, bagaimana kemampuan para siswa-siswa dalam menggunakan TIK, apakah tersedianya fasilitas TIK di sekolah dan bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan TIK pada proses pembelajaran. Dapat diketahui untuk membangun kegiatan belajar yang menyenangkan guru menggunakan media pembelajaran TIK yaitu dengan menayangkan sebuah tontonan video atau sebuah gambar meskipun banyak kendala salah satunya kurangnya pemahaman guru dalam menerapkannya. Oleh karena itu, penelitian ini sangatlah penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui dalam penggunaan TIK pada proses pembelajaran yang lebih luas pada tingkat sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis ICT di sekolah dasar. Obyek dalam penelitian ini adalah bagaimana studi kepustakaan dapat diterapkan ke dalam suatu kompetensi pedagogik guru dengan menerapkan TIK pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan sebuah studi literature atau kepustakaan, bersumber dari data sekunder yang akan mendukung penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi studi kepustakaan, seperti buku-buku referensi, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, guru akan kreatif dan profesional, baik secara akademis maupun non akademis. Pentingnya bahan pembelajaran berbasis ICT yang dirancang oleh guru bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga untuk kepentingan pada publikasi komunikasi dan informasi suatu lembaga, maka sudah menjadi kebutuhan yang mendesak untuk adanya peningkatan mutu dalam pengelolaan ICT.

### **1. Kepemimpinan Sekolah**

Kepemimpinan adalah segala suatu kegiatan atau tindakan seseorang yang mempunyai suatu kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang tersebut dengan menggunakan suatu kekuasaan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan oleh kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan (Syamsul, 2017).

### **2. Kompetensi Guru**

Guru merupakan jantung pendidikan yang memiliki peranan yang sangat besar dalam mencetak generasi bangsa. Guru adalah profesi yang dituntut untuk selalu mengembangkan

profesionalismenya. Pengembangan profesionalisme tersebut bertujuan untuk meningkatkan, memperbaharui kompetensi guru, meningkatkan rasa bangga dan cinta terhadap profesi guru sehingga dapat mencapai pendidikan yang lebih berkualitas (Agustina & Susanto, 2017). Kompetensi guru berkaitan dengan konsep hakikat dan tugas guru, yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya. Kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang terdapat di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005.

### **3. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Tim Direktorat Profesi Pendidik Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2006) telah merumuskan secara substantif bahwa kompetensi pedagogik yaitu mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan terhadap pembelajaran peserta didik, evaluasi hasil belajar peserta didik, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (May Kumala, Susilo, & Susanto, 2018).

### **4. Kesiapan Belajar**

Kesiapan belajar adalah kondisi di mana peserta didik memiliki 4 hal penting dalam belajar yang mencakup (1) kesiapan fisik yaitu seberapa nyaman organ indera penglihatan dan pendengaran bergerak dan menoleh ke kiri dan ke kanan dan energi untuk bergerak; (2) kesiapan berpikir yaitu menyadari sesuatu secara konseptual; (3) kesiapan pemusatan yaitu merasakan emosi tentang di mana dan bagaimana kaitan dengan sesuatu atau objek; (4) kesiapan fokus yaitu mengindera untuk menyadari keberhasilan dan menyadari sesuatu dalam

bentuk yang dapat dirasakan secara fisik (Susanto, 2017).

### **5. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat -alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Media belajar juga merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, kemudian juga sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran serta sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat.

### **Pembahasan**

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK ) atau lebih dikenal dengan ICT secara internasional, sangat penting pada era globalisasi saat ini. Karena sebuah Teknologi dianggap sebagai perubahan yakni membuat suatu perubahan yang revolusioner,efisien dan intensif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat. Kemudian juga kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam menerapkan suatu pembelajaran. Dengan masuknya teknologi dalam suatu bidang pendidikan diharapkan pembelajaran dapat dipermudah dalam penyampaian informasi antara guru dan

peserta didik, sehingga dibutuhkannya kompetensi pedagogik guru dengan pemanfaatan TIK dalam media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian jurnal ini dilakukan agar menjawab permasalahan yang ada. Untuk itu berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari berbagai referensi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian (Caswita, 2020) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menerapkan TIK Dalam Proses Pembelajaran Melalui *“In House Training”*”. Dapat disimpulkan bahwa *in house training* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai media mengajar di SDN Saguling Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
2. Hasil dari penelitian (Hariyanto, Warsono, & Harmanto, 2020) dengan judul “Kompetensi Guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)”. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru-guru di SD Muhammadiyah Manyar Gresik dalam Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) SD Muhammadiyah Manyar Gresik sudah sangat bagus dengan mendapatkan skor rata-rata di atas poin 30, yang berarti masuk level menengah.
3. Hasil dari penelitian (Myori, Hidayat, Eliza, & Fadli, 2019) dengan judul penelitian “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android”. Dapat disimpulkan dengan memanfaatkan sebuah smartphone dapat dijadikan sebuah media pembelajaran berbasis android. Kemudian dengan diadakan pelatihan tersebut peserta berpendapat bahwa pelaksanaan tersebut

memberikan manfaat membantu dalam peningkatan kualitas diri peserta. Serta guru dapat membuat sebuah media pembelajaran mobile learning berbasis android sehingga kemampuan pedagogiknya meningkat.

Oleh karena itu, dengan menerapkan TIK pada proses pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menarik peserta didik, serta membuat para guru yang tidak dapat memanfaatkan TIK menjadi bisa dan kreatif kemudian dengan menerapkan TIK guru dapat meningkatkan kompetensinya terutama dalam kompetensi pedagogik.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa seiring perkembangan zaman teknologi semakin canggih. Begitu juga dalam dunia pendidikan guru harus mampu bersaing atau bisa dalam memanfaatkan TIK pada proses pembelajaran. karena dengan memanfaatkan TIK guru dapat meningkatkan kompetensinya terutama pada kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Dengan guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik maka akan bermakna bagi peserta didik.

### **Saran**

Agar pembelajaran berbasis ICT lebih berjalan di sekolah seharusnya pihak sekolah sering mengadakan pelatihan untuk guru. supaya nantinya para guru lebih memahami dalam menerapkannya pembelajaran berbasis ICT di sekolah dan baiknya pihak sekolah juga harus memenuhi atau mencukupi sarana dan prasarana untuk pembelajarannya ini. Karena ICT sangatlah penting untuk dunia pendidikan dengan seiring perkembangan zaman teknologi semakin canggih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Susanto, R. (2017). Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika ( SENAPATI)*, 2(1), 44–48. Retrieved from <http://pti.undiksha.ac.id/senapati>
- Batubara, D. S. (2018). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, Dan Upaya Meningkatkan). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 48–65. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v3i1.954>
- Caswita. (2020). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menerapkan TIK Dalam Proses Pembelajaran Melalui in House Training. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2342>
- Hariyanto, S., Warsono, & Harmanto. (2020). Kompetensi Guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 4(2), 116–123. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5732>
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SD Dan MI. *Jurnal Fenomena*, 7(1), 17–28. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/307556782\\_Kompetensi\\_Pedagogik\\_Guru\\_dalam\\_Mengelola\\_Pembelajaran\\_IPA\\_di\\_SD\\_dan\\_MI](https://www.researchgate.net/publication/307556782_Kompetensi_Pedagogik_Guru_dalam_Mengelola_Pembelajaran_IPA_di_SD_dan_MI)
- May Kumala, V., Susilo, J., & Susanto, R. (2018). Dengan Kompetensi Pedagogik Serta Perbedaannya Di Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta. *Jurnal SNIPMD*, 1(1), 1–23. Retrieved from <http://ratnawati.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5930/2018/09/HUBUNGAN-PENGETAHUAN-PEDAGOGIK-DENGAN-KOMPETENSI-PEDAGOGIK-SERTA-PERBEDAANNYA-DI-SEKOLAH-NEGERI-DAN-SEKOLAH-SWASTA.pdf>
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102–109.
- Nursamsu, & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA Dan Pembelajaran (JIPI)*, 1(2), 165–170. Retrieved from [www.jurnal.unsyiah.ac.id/jipi](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/jipi)
- Rahayu dan Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(2), 220–229. Retrieved from <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/178>
- Safiah, I. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

- Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(2), 126–134. Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/4573/2075>
- Susanto, R. (2017). Senam Otak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa PGSD , FKIP Universitas Esa Unggul , Jakarta . *Prosiding Seminar Nasional Mullti Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3*, (1), 821–829. Retrieved from <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/download/16/100>
- Susanto, R. (2018). Analisis Keterkaitan Kepemimpinan Guru Di kelas Dan Pola Pendidikan Bimbingan Terhadap Pembentukan Nilai Dan Karakter Anak Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 39–55. Retrieved from <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/download/16/100>
- Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang sekolah menengah pertama (smp). *Jurnal Idaarah*, 1(2), 275–289. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/viewFile/4271/3933>